

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI TUBEKTOMI PADA AKSEPTOR USIA KURANG DARI 35 TAHUN

(2005 - Skripsi)

Oleh: SHINTO ARI PRATIWI -- E2A303177

Metode kontrasepsi merupakan usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi akibat kehamilan. setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga terkadang pemilihannya menjadi masalah bagi wanita. kontrasepsi tubektomi merupakan kontrasepsi jangka panjang (permanen) dan relatif tidak menimbulkan efek samping, tetapi yang menjadi masalah adalah operasi pengembalian fekunditas bagi pasangan yang ingin mengubah rencana untuk menambah anak lagi belum dapat dijamin dan biaya yang diperlukan sangat mahal. kontrasepsi tubektomi dianjurkan bagi mereka yang sudah mempunyai anak minimal 2 orang dan usia ibu di atas 35 tahun. hal ini disebabkan karena kehamilan usia di atas 35 tahun berisiko tinggi dan sangat rentan terhadap penyakit. di Rumah Bersalin Bhakti IBI terdapat 171 akseptor berusia kurang dari 35 tahun dan sebanyak 23,9% menggunakan kontrasepsi tubektomi. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi tubektomi pada akseptor berusia kurang dari 35 tahun. jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *case control*. Populasi adalah semua akseptor berusia kurang dari 35 tahun pada bulan Januari sampai dengan April 2005 di Rumah Bersalin Bhakti IBI Semarang dengan sampel sebanyak 80 responden (40 kasus dan 40 kontrol). Uji statistik menggunakan analisis bivariat *chi-square test* dengan taraf signifikan 95% dan untuk mengetahui besarnya risiko menggunakan *odds ratio* (OR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit dengan pemakaian kontrasepsi tubektomi dengan OR 11,3; nilai p 0,014; 95% CI: 1,360-94,248 ; antara riwayat efek samping kontrasepsi lain dengan pemakaian kontrasepsi tubektomi dengan OR 3,1; nilai p 0,024; 95% CI: 1,255-7,938 dan ada hubungan yang bermakna antara jumlah anak dengan pemakaian kontrasepsi tubektomi dengan OR 12,2; nilai p 0,001; 95% CI: 3,637-40,765. dari hasil penelitian disarankan bahwa untuk menekan angka pertumbuhan penduduk, subsidi penuh sebaiknya diberikan juga pada metode kontrasepsi non tubektomi dan minimalisasi efek samping yang ditimbulkan oleh kontrasepsi hormonal.

Kata Kunci: Tubektomi, Akseptor (< 35 tahun)

*FACTORS RELATED WITH THE USE OF TUBECTOMY CONTRACEPTION AT THE
ACCEPTORS UNDER 35 YEARS OLD*

Abstract

Contraception method is an effort to reduce the high number of mortality and morbidity caused by pregnancy. Each method have the pluses and the minuses so simetimes it selection become a problem for women. Tubectomy contraception is a long term contraception (permanent) and relatively has no side efect, but the problem is the operation to return the fecundity foer the couple who wants change their plan to have a kid more has no guarentee and the cost is too expensive. Tubectomy contraception suggested for the couple who have minimally 2 kids and the age of the mother is 35 years old above. It's because pregnancy that happen in women over than 35 years old has a high risks and also the mother is very susceptible towards disease. there is 171 acceptors under 35 years old at Bhakti IBI Hospital in Semarang and about 23,9% using tubectomy contraception. The aim of this research is to kno some risks factors that correlate with acceptors tubectomy contraception under 35 years old. The kind of this research is explanatory research with case control approachment. The population are all the acceptors under 35 years old in Bhakti IBI Hospital from January until APrill 2005 with the samples for about 80 respondents (40 cases and 40 controls). Statistic test using chi-square test bivariate analysis with significanct standard 95% and using Odds Ratio (OR) to know the number of the risk. Result showed that there is correlation between history of disease (OR 11,3; p value 0,014; 95% CI:1,360-94,248), story of use another contraception (OR 3,1; p value 0,024; 95% CI:1,255-7,938) and the number of child (OR 12,2; p value 0,001; 95% CI:3,637-40,765)with the use of tubectomy contraception. From the result, it is suggested to suppress the number of growth population is better to give finance also to non tubectomy contraception method and minimalized the side effect caused by hormonal contraception.

Keyword : *tubectomy,acceptors (under 35 years old)*